

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sistem pendidikan, salah satu upaya yang dilakukan adalah pengembangan maupun penyempurnaan kurikulum secara bertahap, konsisten dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Spencer Kagan : 1992: dalam Katang 2011).

Fakta empiris berdasarkan hasil observasi penelitian terhadap rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor dari luar maupun dari dalam. Diantaranya kurang motivasi diri dalam belajar, jarang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi sehingga siswa menjadi pasif dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas.

Oleh karena itu proses belajar mengajar tampaknya menghendaki pergeseran peran guru sebagai fasilitator atau mediator. Hal yang sama diungkapkan Slavin, (1997) dalam Galli, (2009) bahwa fungsi mental yang lebih tinggi pada umumnya akan muncul melalui percakapan atau kerja sama antar individu tersebut. Pernyataan ini mengandung makna bahwa konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam pembelajaran IPA akan mudah diterima oleh siswa jika mereka bekerja dan belajar

bersama dengan temannya. Ini berarti kegiatan pembelajaran dapat di rancang dan dilakukan melalui model pembelajaran diskusi kelas.

Salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas terutama untuk mata pelajaran Biologi adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-5 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar (Isjoni, 2010). Pembelajaran kooperatif terdapat beberapa pendekatan salah satunya adalah pendekatan NHT.

Model pembelajaran kooperatif pendekatan *Numbered Heads Together* merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Spencer Kagen (1993) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa mampu berdiskusi dan bekerja dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Melalui diskusi terjadi interaktif antara siswa dan guru serta siswa dan siswa. Interaksi tersebut bersifat mengembangkan materi, keterampilan sikap atau keterampilan proses. Dalam kegiatan pembelajaran dengan diskusi kelas, masing-masing siswa dapat mengemukakan gagasan atau konsep-konsepnya dan guru hanya berperan sebagai fasilitator atau mediator belajar (Arifin 1995 dalam Djalo, 2004).

Materi Interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya merupakan salah satu materi yang terdapat pada pelajaran biologi. Melalui materi ini siswa dituntut belajar

berpikir kritis, dan membuat keterkaitan konsep dan aplikasinya dalam memahami konsep-konsep ekosistem dan interaksi makhluk hidup di alam, sehingga diperlukan upaya untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami konsep tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Pokok Interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya di SMPK St. Agustinus Adisucipto Penfui Kupang Tahun Ajaran 2017/2018”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Pendekatan *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa Kelas VII Pada Materi Pokok Interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya di SMPK St. Agustinus Adisucipto Penfui Kupang Tahun Ajaran 2017/2018”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :”Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Pendekatan *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya di SMPK St. Agustinus Adisucipto Penfui Kupang tahun ajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulis adalah :

1. Untuk penulis dapat secara langsung mempelajari model pembelajaran kooperatif pendekatan NHT baik secara teori maupun praktek.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk perencanaan pembelajaran biologi dengan pokok bahasan interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya
3. Sebagai sumber informasi dari guru IPA Biologi untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif pendekatan NHT dalam pembelajaran IPA Biologi.